

Lembar Data Keselamatan

VIPLAS



1. Deskripsi Produk dan Perusahaan

Nama Produk	Viplas
Identifikasi Lainnya	-
Deskripsi Produk	Perekat / Lem
Tipe Produk	Cairan
Jenis Penggunaan	Untuk Perekat Sambungan Pipa / Fitting PVC
Pembuat / Pemasok	PT. Avia Avian Tbk. Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
Nomor telepon darurat	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

2. Identifikasi Bahaya

Pernyataan bahaya	: H225 Cairan dan uapnya sangat mudah terbakar H317-Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi) H319-Dapat menyebabkan iritasi serius pada mata H336 Uapnya dapat menyebabkan pusing H402 Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang
Klasifikasi bahaya produk	: Cairan mudah terbakar - kategori 1 Iritasi pada kulit – kategori 2 Dapat mengiritasi pada mata – kategori 3 Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang - kategori 4

Simbol bahaya :



3. Komposisi/Informasi dari zat-zat yang digunakan

Jenis komposisi : Campuran
 Identifikasi lainnya : Tidak tersedia
 Nomor CAS/pengenal lainnya : Tidak berlaku

Zat – zat yang merupakan bahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yang tercantum dalam Dangerous Substance Directive (Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya) 67/548/EEC:

Nama Kimia	Nomor CAS	Nomor EC	% Menurut Berat
Ketohexamethylene	108-94-1	-	< 65
Methyl Ethyl Ketone	78-93-3	-	< 25

Nilai ambang batas pemaparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

4. Tindakan Pertolongan Pertama

Secara umum	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya
Terhirup	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih
Terkena kulit	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam cat
Terkena mata	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
Tertelan	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta/menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini

Potensi efek kesehatan yang akut

Terkena Mata	: Bisa mengakibatkan iritasi pada mata
Terhirup	: Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System/CNS depression) Bisa mengakibatkan pusing
Terkena kulit	: Dapat menyebabkan iritasi kulit ringan
Tertelan	: Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System/CNS depression)

Gejala terpapar berlebih

Terkena mata	<ul style="list-style-type: none"> • Pedih atau iritasi pada mata • Mata berair • Mata kemerahan
Terhirup	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa mual atau muntah • Sakit kepala • Rasa mengantuk/letih • Bisa mengakibatkan tidak sadarkan diri
Terkena kulit	<ul style="list-style-type: none"> • Iritasi • Kulit kemerahan
Tertelan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada data tersedia

5. Tindakan Terhadap Kebakaran

Media padam yang sesuai	Gunakan bahan kimia kering (CO2 kering) atau campuran busa.
Media padam yang tidak sesuai	Jangan gunakan air atau air bertekanan tinggi.
Bahaya spesifik dari bahan.	Cairan dan uapnya dikategorikan mudah terbakar. Jika mengalami panas atau terbakar, maka wadah bisa pecah dan meledak. Kontaminasi bahan ini dengan air akan mengganggu kehidupan akuatik, maka pastikan bekas penanganan terhadap kebakaran tidak mencemari saluran atau badan air.
Hasil uraian produk jika terbakar	<ul style="list-style-type: none"> • Karbon dioksida • Karbon monoksida • Oksida nitrogen • Oksida logam
Penanganan yang khusus bila kebakaran.	Jauhkan semua orang dari lokasi terjadinya kebakaran dan sebisa mungkin segera isolasi lokasi tersebut. Penanganan kebakaran serta pemindahan wadah produk yang terbakar harus dilakukan oleh personel yang sudah terlatih. Dinginkan wadah yang terbakar dengan menggunakan air
Alat pelindung khusus.	Personel yang melakukan pemadaman harus menggunakan perlengkapan perlindungan yang tepat dan juga wajib menggunakan alat bantu pernapasan (Self Contained Breathing Apparatus/SCBA) yang dilengkapi dengan pelindung wajah

6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

Untuk bukan petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran	Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan/kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan/kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai (respirator) bila ventilasi udara kurang/tidak memadai
Untuk petugas tanggap darurat tumpahan/ kebocoran	Bila dibutuhkan perlengkapan perindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan.
Pencegahan pencemaran	Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan

Metode dan alat / bahan yang digunakan untuk penampungan dan pembersihan tumpahan/kebocoran

Tumpahan dalam jumlah kecil

Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering (misalnya pasir kering) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah

Tumpahan dalam jumlah besar

Segera hentikan tumpahan/kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah atau vermiculit), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah

7. Penanganan Dan Penyimpanan

Langkah-langkah untuk penanganan produk secara aman :

Tindakan perlindungan

Gunakan alat pelindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan produk digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.

Kondisi penyimpanan

Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional.

8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri

Parameter yang dikendalikan dan nilai ambang batasnya di area kerja

Nama bahan	Acuan standar	Batas Pemaparan
Ketohexamethylene	Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia (13/2011)	NAB : 100 mg/m ³ , 8 jam NAB : 25 BDS, 8 jam
Methyl Ethyl Ketone	Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia (13/2011)	NAB : 100 mg/m ³ , 8 jam NAB : 25 BDS, 8 jam

Kendali Teknis

Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernapasan.

ALAT PERLINDUNGAN DIRI

Perlindungan Kulit dan Tubuh

Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia

Pernapasan

Gunakan alat bantu pernapasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat produk serta batas kerja aman alat bantu pernafasan (respirator) yang dipilih

Perlindungan terhadap Tangan

Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA

Mata dan Muka

Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety)

9. Sifat Fisik dan Kimiawi

Bentuk fisik	:	Cairan
Warna	:	Bening kekuningan
Bau	:	Karakteristik
Ambang bau	:	Tidak ada data tersedia
pH	:	Tidak berlaku
Titik lebur	:	< - 20 °C
Titik didih	:	> 75 °C
Titik nyala (Flash point)	:	< - 5 °C
Tingkat penguapan	:	Tidak ada data tersedia
Tingkat kemudahan terbakar	:	Tidak ada data tersedia
Titik nyala api terendah (LEL)	:	1,1 %/v
Titik nyala api tertinggi (UEL)	:	10 %/v
Tekanan uap pada 20 °C	:	Tidak ada data tersedia
Densitas uap	:	> 3 (udara = 1)
Densitas relatif	:	0,93 - 0,97 kg/liter
Kelarutan	:	Tidak dapat larut dalam air dingin dan air panas
Suhu dapat terbakar sendiri	:	244 °C (auto ignition temperature)
Suhu terjadinya dekomposisi	:	Tidak ada data tersedia
Kekentalan	:	65 – 75 KU pada suhu 25°C (kemasan kaleng/botol) 97 – 105 KU pada 25°C (kemasan tube)
Kadar Padatan (%)	:	13 – 16 (kemasan kaleng/botol) 25 – 28 (kemasan tube)

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktifitas	Tidak ada data tersedia
Stabilitas bahan kimianya	Produk ini tergolong stabil
Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya	Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	Hindarkan dari semua sumber yang bisa menyebabkan terjadinya api (baik itu percikan maupun api langsung). Jangan memberikan tekanan berlebih, memotong, dilas, dibor, digerinda, disolder ataupun meletakkan wadah dekat ke sumber panas atau sumber pengapian
Bahan – bahan yang tidak cocok	Jauhkan dari bahan kimia yang bisa mengakibatkan reaksi eksotermik, seperti : bahan pengoksidasi, alkali kuat dan juga asam kuat.
Hasil penguraian yang bisa berbahaya	Karbon monoksida, karbon dioksida, asap atau oksida nitrogen.

11. Informasi Toksiologi

Toksitas akut

Nama bahan terkandung	Hasil	Jenis Spesies	Dosis	Pemaparan
Ketohexamethylene	Akut LD50 Secara Oral	Tikus besar	1516 mg/kg	-
	Akut LD50 Secara Oral	Tikus kecil	1400 mg/kg	-
	Akut LD50 Dermal	Kelinci	948 mg/kg	-
Methyl Ethyl Ketone	Akut LD50 Secara Oral	Tikus besar	2737 mg/kg	-
	Akut LD50 Secara Oral	Tikus kecil	4050 mg/kg	-
	Akut LD50 Dermal	Kelinci	6480mg/kg	-

Iritasi / Tingkat Korosifitas	: Tidak ada data tersedia
Sensitivitas	: Tidak ada data tersedia
Bahaya Mutagenis	: Tidak ada data tersedia
Bahaya karsinogenic	: Tidak ada data tersedia
Bahaya terhadap system reproduksi	: Tidak ada data tersedia
Pengaruh terhadap pertumbuhan janin	: Tidak ada data tersedia
Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan sekali)	: Tidak ada data tersedia
Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan berulang)	: Tidak ada data tersedia
Informasi jalur paparan	: Tidak ada data tersedia

Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut

Terkena mata	: Bisa menyebabkan iritasi pada mata
Terhirup	: Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System/CNS depresion) Bisa mengakibatkan pusing
Terkena kulit	: Dapat menyebabkan iritas kulit ringan
Tertelan	: Dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pusat (Central Nervous System/CNS depresion)

Gejala yang berhubungan dengan sifat fisik, kimia dan juga toksikologi

Terkena mata	<ul style="list-style-type: none"> • Pedihi atau iritasi pada mata • Mata berair • Mata kemerahan
Terhirup	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa mual atau muntah • Sakit kepala • Rasa mengantuk / letih • Bisa mengakibatkan tidak sadarkan diri
Terkena kulit	<ul style="list-style-type: none"> • Iritasi • Kulit kemerahan
Tertelan	Tidak ada data tersedia

Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang

- Paparan jangka pendek
 - Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
 - Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia
- Paparan jangka panjang
 - Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
 - Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

12. Informasi Ekologi

Toksitas

Tidak ada data tersedia

Persistensi dan daya urai terhadap lingkungan

Nama kandungan bahan	Separuh kehidupan air	Fotolisis	Kemudahan terurai secara hayati
Ketohexamethylene	-	-	Tidak mudah
Methyl Ethyl Ketone	-	-	Tidak mudah

13. Informasi Cara Pembuangan

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.
- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.
- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

14. Informasi Transportasi

Secara umum

: Bahan cair mudah terbakar



Kelas bahaya pengangkutan : 3

UN Number : 1173

IATA / ICAO Number : 3 / II

IMO Number : 3.2 / II

UN Class / Packing Group : III

ADR / RD : 3 / 3

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan/kebocoran.

15. Informasi Mengenai Peraturan

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut	Sejauh ini diketahui belum ada peraturan nasional ataupun peraturan lokal setempat yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan bahan produk ini)		
Peraturan EU 1994/45/EC	Produk ini diklasifikasikan untuk diberikan label sesuai pedoman sebagai berikut :   		
Frase Resiko	Flammable Irritant Berbahaya untuk kehidupan akuatik H317-Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit H319- Dapat menyebabkan iritasi pada mata H225- Cairan dan uapnya sangat mudah terbakar H402-Berbahaya bagi kehidupan akuatik jangka panjang		
Fase Keselamatan	P102 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak. P210 – Jauhkan dari panas, percikan, nyala atau permukaan panas-dilarang merokok P271 – Gunakan hanya di tempat yang memiliki ventilasi yang baik P280 – Pakai sarung tangan yang sesuai P301+ P310 – Jika tertelan segera minta pertolongan medis dan tunjukkan lembaran ini		

16. Informasi Lain

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Tanggal berlaku : 01 April 2022
 Versi : 1
 Tanggal terbitan sebelumnya : 18 April 2016
 Versi : 0

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku.